

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sekarang ini semakin berkembang dimana individu menjadi lebih ekspresif dalam menunjukkan selera mode sebagai salah satu cara bagi seseorang untuk menunjukkan jati dirinya (Godart, 2012).

Di Indonesia, industri *fashion* adalah industri kreatif yang termasuk dalam lingkup binaan Kementerian Perindustrian (Inpres No. 6 Tahun 2009). Industri *fashion* berkontribusi sebanyak 28% dari keseluruhan industri kreatif (Kemenparekraf, 2014). Joshua Simanjuntak, Deputi pemasaran Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) mengatakan Industri *fashion* pada tahun 2017 berkontribusi sebanyak 18.01% dari keseluruhan PDB industri kreatif yang jumlahnya Rp 922.59 Triliun. Industri *fashion* Indonesia juga meningkatkan angka ekspor sebanyak 8.7% (INDONESIANFASHIONWEEK, 2018). Dengan kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia serta peningkatan setiap tahunnya, industri *fashion* Indonesia memiliki peluang besar dan daya tarik tersendiri di pasar Internasional. Melalui data-data diatas, penulis tertarik dengan potensi yang ada.

Saat ini tren piyama juga sedang digemari banyak orang khususnya di Jakarta, sejalan dengan observasi dan interview penulis dengan tenant bazaar yang sebagian besarnya memiliki toko online. Penulis melakukan observasi di beberapa toko di daerah Jakarta dan berdasarkan observasi penulis, belum ada keunikan dari desain piyama baik di toko *online* maupun toko di Jakarta. Setelah melakukan observasi, toko *online* dan toko-toko di Jakarta memiliki desain piyama yang lebih rumit dengan kancing sedangkan berdasarkan *National Sleep Foundation* desain piyama yang baik dan nyaman harus mempertimbangkan tentang ukuran hingga detil kecil seperti kancing. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menyediakan piyama dengan desain sederhana namun masih terlihat cantik dipakai.

Selain desain pola yang menarik, bahan juga merupakan faktor penting dalam pemilihan baju tidur. Dikatakan oleh *National Sleep Foundation* bahwa

salah satu yang membuat tidur lebih nyaman adalah dengan menggunakan baju tidur yang nyaman, tidak ketat dan tidak membuat panas. Beberapa merek di pasaran menjual piyama mereka dengan bahan seperti *t-shirt* yang menempel pada tubuh sedangkan tubuh memerlukan sirkulasi udara ketika tidur (BP Guide, 2017). Di Indonesia karena iklim yang tropis membuat bahan katun 100% bahan yang paling cocok untuk piyama (BP Guide, 2017).

Melihat peluang dan kebutuhan masyarakat, penulis ingin menciptakan brand Menny Sleepingwear. Menny Sleepingwear menyediakan produk pakaian tidur yang nyaman, memiliki desain sederhana, kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Laporan akhir ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis Menny Sleepingwear.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Menny Sleepingwear mampu menangkap peluang dalam industri pakaian tidur dan bagaimana perencanaan serta implementasi bisnis Menny Sleepingwear yang layak dikembangkan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu perencanaan dan implementasi bisnis melalui:

1. Analisis lingkungan eksternal - PEST
2. Analisis industri
3. Analisis persaingan dan konsumen
4. Analisis pemasaran
5. Analisis operasional
6. Perencanaan keuangan
7. Analisis implementasi dan perencanaan bisnis

1.4 Batasan Masalah

Penelitian pada bisnis Menny Sleepingwear ini hanya dibatasi dalam lingkungan Jakarta dan sekitarnya. Penulis akan menganalisis perencanaan bisnis hingga implementasi dari bulan Maret 2018 sampai Agustus 2018. Hasil penelitian ini terbatas pada bisnis Menny Sleepingwear.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian kelayakan dan implementasi bisnis Menny Sleeping Wear menggunakan metode deskriptif, dimana penulis menjabarkan perencanaan bisnis dibangun dan bagaimana perencanaan bisnis diimplementasikan, dan analisis perkembangan atau perbandingan antara perencanaan dan implementasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian proyek akan ini dibagi dalam lima (5) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah dan metode penelitian. Latar belakang penelitian menjelaskan tentang masalah yang dapat diselesaikan dalam penelitian ini. Rumusan masalah menjelaskan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam laporan proyek akhir ini. Tujuan penelitian menjelaskan tentang analisis apa saja yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Batasan penelitian menjelaskan tentang sampai mana waktu atau jarak dari proyek akhir ini akan diteliti.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori pendukung dari jurnal penelitian, skripsi, berita resmi hingga buku-buku akademis yang digunakan untuk menganalisis perencanaan Menny Sleepingwear diantaranya analisis lingkungan eksternal, industri mode, Porter's Five Forces, persaingan,

konsumen, segmentasi, *positioning*, SWOT, pemasaran, *marketing mix*, operasional, perencanaan keuangan.

3. BAB 3 PERENCANAAN BISNIS

Bab ini berisi analisis perencanaan bisnis Menny Sleepingwear melalui analisis lingkungan eksternal, analisis industri, analisis *Porter Five Forces*, analisis persaingan, analisis konsumen, segmentasi pasar, *positioning*, analisis SWOT, rencana pemasaran, analisis *marketing mix*, rencana operasional, perencanaan keuangan. Bab ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menyusun rencana jangka panjang dari bisnis Menny Sleepingwear.

4. BAB 4 ANALISIS IMPLEMENTASI BISNIS

Bab ini merupakan analisis bisnis Menny Sleepingwear yang dijalani sejak April 2018 hingga Agustus 2018 dengan merincikan laporan kegiatan dan analisis perkembangan rencana dan realisasi.

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari tugas akhir dan saran agar bagaimana kedepannya bisnis ini dapat berjalan atau dapat dilanjutkan.